

**PEMANFAATAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*
BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE MAKER* TERHADAP KEMAMPUAN
MENINGKATKAN KAIDAH KEBAHASAAN DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMAS KEMALA
BHAYANGKARI**

Dheni Harmaen¹, Nadira Fika Anjani², Aries Setia Nugraha³
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pasundan
E-mail : dheniharmaen@unpas.ac.id¹, nadirafikaanjani2@gmail.com²,
aries@unpas.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effectiveness of applying the student teams achievement division method assisted by puzzle maker media on the ability to improve linguistic rules in learning to write expository texts in class X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung for the 2023/2024 academic year. This research uses a descriptive quantitative method with a research design using a true experimental pretest-posttest control group design. The sample in this research was class X 3 students at SMAS Kemala Bhayangkari for the 2023/2024 academic year. The data collection technique is the N-Gain test to determine the use of methods and media. Based on the research results, it can be concluded that learning using the student teams achievement divisions method assisted by puzzle maker media on the ability to improve linguistic rules in learning to write expository texts for class X SMAS Kemala Bhayangkari students in the 2023/2024 academic year is effective. This is proven by the calculation results using the N-Gain test which is 74.3680 or 74%, which is included in the quite effective category with a minimum N-Gain score of 00% and a maximum of 100%. And the minimum pretest score is 26, the maximum pretest score is 80 and the minimum posttest score is 73 and the maximum score is 100.

Keyword : *Writing, Exposition Text, Student Teams Achievement Divisions, Puzzle Maker*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* terhadap kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 3 SMAS Kemala Bhayangkari tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data berupa uji N-Gain untuk mengetahui penggunaan metode dan media. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* terhadap kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAS Kemala Bhayangkari tahun pelajaran 2023/2024 efektif digunakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan uji N-Gain

adalah sebesar 74,3680 atau 74 % termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain score minimal 00% dan maksimal 100%. Dan nilai *pretest* minimum 26, nilai *pretest* maximum 80 dan nilai *posttest* minimum 73 dan nilai maximum 100.

Kata kunci : menulis, teks eksposisi, *student teams achievement divisions*, *puzzle maker*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki 4 komponen yang menjadi dasar peserta didik. Menurut Widyantara dan Rasna (2020, hlm. 114) keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang meningkatkan kreativitas dan daya ingat yaitu menulis. Sebagai suatu keterampilan linguistik, menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks karena penulis harus mampu menyusun dan mengatur isi tulisannya serta mengungkapkannya dengan merumuskan bahasa dan kaidah tulisan yang berbeda dan kegiatan kebahasaan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan kebahasaan lainnya. Trismanto (2017, hlm. 63) mengatakan bahwa “Aktivitas menulis dipandang sebagai bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca”. Hal serupa

dikemukakan oleh Adi (2014, hlm 36) bahwa mengatakan bahwa keterampilan menulis itu sulit dilakukan oleh siswa sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat mempelajari keterampilan menulis. Padahal, kegiatan menulis selalu dihadapi oleh kaum akademisi, seperti menulis makalah, laporan penelitian atau cerpen, esai, opini dan lain-lain. Dan Rendy dkk (2021, hlm. 50) mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dianggap sulit oleh peserta didik karena mereka menganggap bahwa aktivitas menulis harus mampu menyusun dan mengatur isi tulisannya.

Dalam aktivitas menulis peserta didik tentunya banyak mengalami kendala. Kendala yang pertama yang dihadapi peserta didik adalah kesulitan membuat kalimat, kesulitan mengembangkan kalimat menjadi

paragraf yang kohesif dan koherensif, atau menjadi sebuah paragraf yang satu dan padu. Permasalahan itu semua terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai pembendaharaan kosa kata dan informasi mengenai kaidah kebahasaan. Sejalan dengan pendapat Hikmah (2021, hlm. 63) mengungkapkan bahwa pilihan kata yang tepat akan membuat kalimat menjadi efektif sehingga pembaca lebih mudah memahami isi tulisan. Dan Keraf dlm Kurniati (2019, hlm.196) “Kosakata merupakan bahan utama untuk merealisasikan ide dan gagasan dan merupakan seperangkat kaidah kebahasaan yang digunakan untuk menyusun kata dan kalimat sehingga menjadi kalimat yang benar menurut kaidah Bahasa”. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai kosa kata dan informasi mengenai kaidah kebahasaan sangat berperan penting dalam aktivitas menulis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMAS Kemala Bhayangkari yaitu, peserta didik masih menanggapi bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai karena sulitnya peserta didik

dalam mengembangkan ide dan gagasan ke dalam tulisannya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi peserta didik mengenai pembendaharaan kosa kata dan penggunaan metode yang monoton tanpa diiringi dengan media yang bersifat kebaruan.

Dalam kehidupan ini terdapat aneka ragam teks yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Dari aneka ragam teks teks tersebut, ada sejumlah jenis teks yang telah ditentukan dalam kurikulum untuk dipelajari oleh peserta didik dalam setiap satuan pendidikan, salah satu contohnya yaitu teks eksposisi. Kurangnya informasi mengenai kaidah kebahasaan dan pengetahuan dalam pembendaharaan kosa kata yang telah dijelaskan sebelumnya dapat berpengaruh terhadap ketidapaduan hubungan antar kalimat dan antar paragraf ketika menulis sebuah teks eksposisi. Hal tersebut menjadi penting karena tujuan penulisan teks eksposisi ialah menyampaikan kepada pembaca agar dapat memahami suatu hal sehingga pembaca dapat memperluas pandangan dan pengetahuannya Kurniati (2019, hlm.196).

Sejauh ini pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan oleh guru dengan cara membebaskan peserta didik untuk memilih topik yang akan ditulis. Namun, hal tersebut tidak efektif mengingat minimnya pengetahuan kosa kata sehingga peserta didik belum dapat menuangkan ide untuk menulis teks eksposisi. Meski pembelajaran menulis teks eksposisi sudah dilaksanakan secara terstruktur, peserta didik cenderung merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa guru masih menggunakan metode konvensional. Untuk mengatasi permasalahan di atas penulis memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bersifat kebaruan. Hal ini, memungkinkan dapat mempengaruhi perubahan pada peserta didik khususnya dalam minimnya pengetahuan informasi mengenai kosa kata dan informasi mengenai kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan berbantuan media *Puzzle Maker*.

Dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi tidak ada cara tunggal untuk belajar, dengan

menentukan metode dengan media yang cocok maka hal tersebut dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang tentunya peserta didik akan aktif dan termotivasi. Titin dkk (2017, hlm. 2) "Metode pembelajaran menjadi ujung tombak dalam pembelajaran. Langkah langkah dalam pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran juga menjadi unsur tambahan penting dalam penyampaian materi kepada peserta didik". Maka, metode yang dapat digunakan adalah metode *student teams achievement division*. Menurut Nisbet (2020, hlm 2) mengatakan bahwa metode *student teams-achievement divisions* (STAD) salah satu metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa yang mengutamakan kerja kelompok untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna meraih prestasi maksimal. Sejalan dengan pendapat Fatdha dan Alamsyah (2020, hlm. 56) "Metode *Student teams achievement division* dapat menarik minat dan memudahkan siswa dalam

menuangkan ide sehingga kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat". Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *metode student teams-achievement division* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Selain model pembelajaran yang tepat pemilihan media pembelajaran yang menarik dan interaktif tentu menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran menulis. Hal ini, tentu saja dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya. Contoh penggunaan media pembelajaran yang dapat di gunakan yaitu *puzzle maker*. Penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* memiliki efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran *puzzle maker*.

Rahmawati (2023, hlm. 13) menjelaskan mengenai penggunaan *puzzle maker* sebagai berikut

"Penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari topik sains. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit".

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa *puzzle maker* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami konsep yang sulit sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pembendaharaan kosa katanya.

Melihat dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* terhadap kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan metode diskusi berbantuan media *powerpoint* pada kelas kontrol di SMAS Kemala Bhayangkari Tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Watson dlm Danim (2002, hlm. 132) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif berfokus sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Metode yang digunakan oleh penulis adalah kuasi eksperimen dengan desain *true experimental pretest-posttest control grup design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker*.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMAS Kemala Bhayangkari Bandung di Jl. Palasari No 46 Malabar, Kec. Lengkong, Jawa Barat. Subjek penelitian mencakup populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung.

Sedangkan, Sampel dalam penelitian ini kelas X 3 yang menggunakan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker*. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sehingga nantinya penulis mengetahui hasil dari penerapan metode tersebut dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan nontes.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya, penulis akan menggunakan statistik inferensial dengan melakukan uji normalitas data untuk dapat mengetahui apakah data tersebut normal sehingga nantinya akan dilakukan statistik parametrik. Jika data tersebut normal, maka nantinya akan dilakukan Uji Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* dengan kelas kontrol yang

menggunakan metode diskusi berbantuan media *powerpoint* . Kemudian dilakukan Uji N-Gain untuk mengetahui apakah metode yang digunakan efektif atau tidak dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Perhitungan data statistik ini menggunakan Aplikasi IBM SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil belajar menulis teks eksposisi. Data tersebut berupa *pretest* dan *posttest* yang diambil dari kelas eksperimen menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* yang dilibatkan pada penelitian ini adalah 25 peserta didik dari kelas X 3 SMAS Kemala Bhayangkari Bandung. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan uji *normalized gain* (N-Gain) merupakan penilaian dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan sesuatu metode dalam sebuah penelitian.

1. Kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *student*

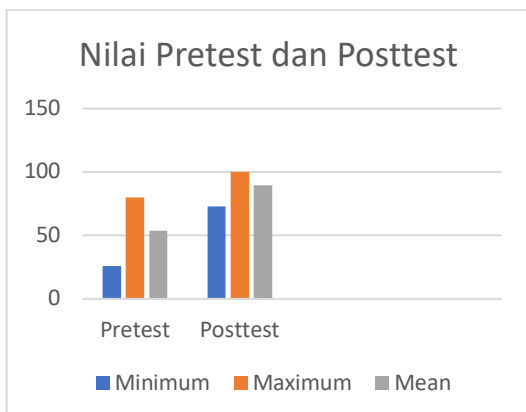
teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker

Berdasarkan data yang telah terkumpul dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi kelas X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung dikatakan masih belum sempurna dilihat hasil pengolahan data menggunakan *descriptive statistics* hasil *pretest* pada 25 orang peserta didik memperoleh nilai minimum yaitu 26 dan dan nilai rata rata *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 53,76 dengan standar deviation pada kelas eksperimen 13,321.

2. Kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi setelah menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker*

Berdasarkan data yang telah terkumpul dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi kelas X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung dikatakan sempurna dilihat hasil pengolahan data menggunakan *descriptive statistics* hasil *posttest* pada 25 orang peserta didik memperoleh hasil nilai maximum pada kelas eksperimen 100 nilai rata rata *posttest* pada kelas eksperimen

yaitu 89,32 dengan standar deviation pada kelas eksperimen 8,683.



3. Pengaruh Metode *Student Teams Achievement Divisions* berbantuan Media *Puzzle Maker* terhadap kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks eksposisi

Metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* mendapatkan peningkatan atau sudah di atas standar. Setelah diketahui hasil perolehan nilai *pretes* dan *postes* peserta didik kelasX SMAS Kemala Bhayangkari Bandung

Selanjutnya dilakukan Uji N Gain untuk melihat efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran. Uji N-Gain dapat digunakan ketika ada perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* di kedua kelompok tersebut. Berikut ini hasil uji N-Gain score kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 1 Uji N-Gain

No	Kelas Eksperimen
	N-Gain Score (%)
1	87.04
2	81.08
3	100.00
4	85.11
5	87.04
6	85.11
7	72.97
8	79.41
9	57.45
10	89.55
11	100.000
12	42.55
13	100.00
14	88.33
15	82.50
16	58.82
17	100.00
18	87.04
19	58.82
20	32.50
21	82.50
22	0.00
23	58.82
24	100.00
25	42.55
Rata-rata	74.3680
Minimal	00

Maksimal	100.00
----------	--------

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Score di atas menunjukkan bahwa nilai rata rata N-Gain score untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* adalah sebesar 74,3680 atau 74 % termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain score minimal 00% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *studentteamsachievementdivisions* berbantuan media *puzzlemaker* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada kelas X SMAS Kemala Bhayangkari Bandung untuk kelas eksperimen adalah cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori yang didukung oleh hasil analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran metode *student teams achievement divisions* berbantuan media *puzzle maker* efektif terhadap kemampuan meningkatkan kaidah kebahasaan pada pembelajaran menulis teks

eksposisi pada siswa kelas X SMAS Kemala Bhayangkari tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan uji N-Gain dengan menggunakan metode *student teams achievement divisions* berbantuan *media puzzle maker* adalah sebesar 74,3680 atau 74 % termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain score minimal 00% dan maksimal 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Amelia Dwi, Azka Nidaul Jannah, and Neli Agustin. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan." *Prosiding Samasta* 29.
- Imam, Chairul, Slamet Sukriadi, and Eko Prabowo. 2022. "Model Pembelajaran Passing Futsal Menggunakan Metode Cooperative Tipe Student Teams-Achievement Division Di Smp Pandu Siswa." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 11(2):255–64. doi: 10.31571/jpo.v11i2.4538.
- Imtikhanah, Imtikhanah. 2022. "Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk

- Meningkatkan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Siswa SMK.” *Journal of Education Action Research* 6(2):259–68. doi: 10.23887/jear.v6i2.45879.
- Kurniati, Neni. 2019. “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1(02):195. doi: 10.30998/diskursus.v1i02.5295.
- Martias, Lilih Deva. 2021. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16(1):40. doi: 10.14421/fhrs.2021.161.40-59.
- Rahmawati, Farida. 2023. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pemanasan Global: Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Maker.” *Indonesian Journal of Action Research* 2(1):43–48. doi: 10.14421/ijar.2023.21-06.
- Ramadania, Fajarika, and Dana Aswadi. 2020. “Blended Learning Dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi.” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5(1):10–21. doi: 10.33654/sti.v5i1.1014.
- Setiadi, Iwan. 2021. “Peningkatan Keaktifan Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Dalam Jaringan Synchronous Menggunakan Media Crossword Puzzle.” *Suska Journal of Mathematics Education* 7(1):1. doi: 10.24014/sjme.v7i1.11938.
- Trismanto, Trismanto. 2017. “Keterampilan Menulis Dan Permasalahannya.” *Bangun Rekaprima* 3(1):62. doi: 10.32497/bangunrekaprima.v3i1.764.